

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika

Surat 2 Tesalonika mendorong ketekunan di bawah tekanan, membetulkan kekhawatiran tentang hari Tuhan, dan menangani kemalasan yang tidak tertib.



Rekonstruksi penafsiran. Adegan pengiriman ini adalah rekonstruksi berbasis bukti. Adegan ini tidak menampilkan pengirim atau memutuskan persoalan kepengarangan.

Tanggal · Tingkat keyakinan: Disimpulkan

sekitar 51–52 (pembacaan tradisional dengan kepenulisan langsung)

Jika surat itu ditulis kemudian dalam tradisi Paulus, tanggal dan tempat itu tidak lagi menggambarkan komposisinya.

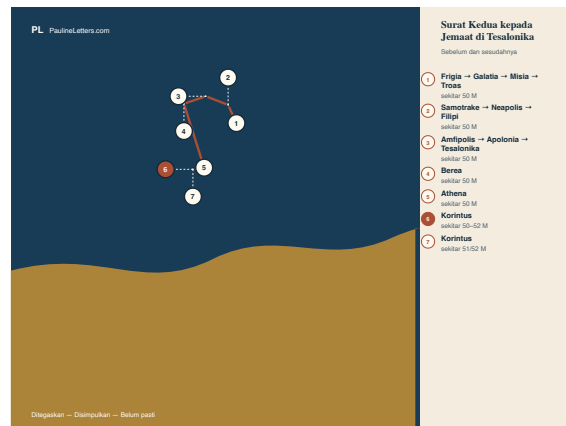
Tempat · Tingkat keyakinan: Disimpulkan

Dalam pembacaan yang mengandaikan Paulus sebagai penulis langsung, 51–52 M dan mungkin Korintus adalah rekonstruksi tradisional dekat 1 Tesalonika pada perjalanan kedua; surat ini sendiri tidak menyebut kota penulisan.

Jika surat itu ditulis kemudian dalam tradisi Paulus, tanggal dan tempat itu tidak lagi menggambarkan komposisinya.

Sebelum dan sesudahnya

- 1 **sekitar 50 M** Roh melarang pemberitaan di Asia; di Troas Paulus melihat penglihatan tentang Makedonia, dan bagian “kami” dimulai.
Frigia → Galatia → Misia → Troas · Ditegaskan
- 2 **sekitar 50 M** Ia berlayar melalui Samotrake dan Neapolis ke Filipi: Lidia percaya, seorang hamba perempuan dibebaskan, kepala penjara diselamatkan, dan jemaat berdiri.
Samotrake → Neapolis → Filipi · Ditegaskan
- 3 **sekitar 50 M** Selama tiga hari Sabat ia berdialog di Tesalonika; sebagian orang percaya dan Yason dibawa ke hadapan para pejabat kota.
Amfipolis → Apolonia → Tesalonika · Ditegaskan
- 4 **sekitar 50 M** Orang Berea menyelidiki Kitab Suci setiap hari; setelah lawan-lawan datang, Paulus diutus pergi.
Berea · Ditegaskan
- 5 **sekitar 50 M** Ia berbicara di Areopagus tentang Allah yang tidak dikenal, pertobatan, dan kebangkitan.
Athena · Ditegaskan
- 6 **sekitar 50–52 M** Ia bertemu Akwila dan Priskila, berdialog di sinagoge, dan tinggal delapan belas bulan di Korintus.
Korintus · Ditegaskan
- 7 **sekitar 51/52 M** Ia dihadapkan kepada Galio, yang menghentikan perkara itu; inilah jangkar utama bagi kronologi.
Korintus · Ditegaskan



Apa yang ditegaskan oleh teks

Ditegaskan

Surat 2 Tesalonika mendorong ketekunan di bawah tekanan, membetulkan kekhawatiran tentang hari Tuhan, dan menangani kemalasan yang tidak tertib.

Penerimaannya adalah gereja di Tesalonika, yang disapa oleh Paulus, Silwanus, dan Timotius dalam pembukaan.

Rekonstruksi utama

Dalam pembacaan yang mengandaikan Paulus sebagai penulis langsung, 51–52 M dan mungkin Korintus adalah rekonstruksi tradisional dekat 1 Tesalonika pada perjalanan kedua; surat ini sendiri tidak menyebut kota penulisan.

Jika surat itu ditulis kemudian dalam tradisi Paulus, tanggal dan tempat itu tidak lagi menggambarkan komposisinya.

Pembacaan lain yang dapat dipertanggungjawabkan

Banyak sarjana menganggap Surat 2 Tesalonika sebagai karya kemudian dalam tradisi Paulus, dengan menunjuk perbedaan gaya dan pembahasan tentang hari Tuhan.

Rencana pengajaran sepuluh menit

1. Surat 2 Tesalonika mendorong ketekunan di bawah tekanan, membetulkan kekhawatiran tentang hari Tuhan, dan menangani kemalasan yang tidak tertib.
2. Dalam pandangan tradisional, 2 Tesalonika menyusul 1 Tesalonika dari dekat selama tinggal di Korintus; pandangan lain menempatkannya lebih kemudian.
3. Dalam pembacaan yang mengandaikan Paulus sebagai penulis langsung, 51–52 M dan mungkin Korintus adalah rekonstruksi tradisional dekat 1 Tesalonika pada perjalanan kedua; surat ini sendiri tidak menyebut kota penulisan.
4. Banyak sarjana menganggap Surat 2 Tesalonika sebagai karya kemudian dalam tradisi Paulus, dengan menunjuk perbedaan gaya dan pembahasan tentang hari Tuhan.

Teks primer

Roma sampai Filemon, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Kisah Para Rasul 7–28, TB2. Kutipan Alkitab bahasa Indonesia diambil dari ALKITAB Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2) © Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) 2023.

Sumber

Raymond E. Brown, An Introduction to the New Testament (Doubleday, 1997). — Bab 26, “Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika”, “Analisis Umum Pesan”
Bagian ini meninjau pandangan ilmiah yang terkait.

Jerome Murphy-O'Connor, Paul: A Critical Life (Oxford University Press, 1996). — Bab 1, “Kerangka Kronologis”, “Bukti dari Surat-surat Paulus”, dan “Bukti dari Kisah Para Rasul”
Bagian ini menyajikan pertimbangan ilmiah untuk menilai kesimpulan di sini dengan hati-hati.

Hanya referensi Alkitab yang dicantumkan; teks Alkitab yang dilindungi tidak disertakan.